Akhirnya Kapok Pinjam Uang di Bank



Jangan baca tulisan ini, kalau tidak Anda akan kapok dan tidak mau lagi meminjam uang di bank.

Berutang riba zaman ini di bank kerugiannya tiga:

Sejak meminjam, sudah kena riba

Jika telat, kena denda

Jika mau lunasi lebih cepat, kena penalti

Sejatinya utang riba saat ini lebih jahiliyyah dari utang riba di jahiliyyah.

Ibnu Katsir rahimahullah ketika menjelaskan ayat riba berikut,

?? ???? ????? ????? ?? ?????? ????? ?????? ?????? ?????? ???? ????? ??????

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Ali Imran: 130)

Ibnu Katsir rahimahullah berkata, “Dalam ayat tersebut Allah melarang orang beriman untuk bermuamalah dengan riba dan memakan riba dengan kelipatan yang banyak. Sebagaimana orang

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/akhirnya-kapok-pinjam-uang-di-bank/
Tanggal download: 11 November 2026, 08:10 WIB

jahiliyah di masa silam, jika telah jatuh tempo, maka nanti akan disebut, “Mau dibayar ataukah mendapatkan riba (dibungakan).” Jika utang dibayar tepat waktu, berarti tidak dibungakan. Namun jika tidak dibayar pas jatuh tempo, maka utang tersebut akan dikembangkan (dibungakan) karena adanya pengunduran waktu pembayaran. Ada pula yang berkata bahwa utang tersebut akan ditambah dari sisi jumlah. Itulah yang terjadi setiap tahun. Maka dikatakan riba itu berlipat karena awalnya dari sesuatu yang sedikit terus bertambah dan bertambah.” (Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim, 2:419)

Hendaklah kreditur (pihak yang memiliki tagihan pada pihak lain) memberikan kemudahan pada orang yang sulit melunasi utang. Kemudahan yang diberikan bisa jadi diberi penundaan sampai memiliki harta. Kemudahan lain bisa jadi pula bersedekah dengan cara memutihkan utang atau menggugurkan sebagiannya. Allah Ta’ala berfirman,

??? ??? ?? ???? ????? ??? ????? ??? ?????? ??? ??? ?? ???? ??????

“Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 280).

Dari salah seorang sahabat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam–Abul Yasar-, beliaushallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ??? ?? ???? ???? ?? ??? ?? ??? ?????? ?????? ?? ???? ???

“Barangsiapa ingin mendapatkan naungan Allah ‘azza wa jalla, hendaklah dia memberi tenggang waktu bagi orang yang mendapat kesulitan untuk melunasi utang atau bahkan dia membebaskan utangnya tadi.” (HR. Ahmad, 3: 427. Syaikh Syu’aib Al-Arnauth mengatakan bahwa hadits ini shahih)

Ibnu Katsir mengatakan, bersabarlah pada orang yang susah yang sulit melunasi utang. (Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim, 2: 287).

Di halaman yang sama, Ibnu Katsir juga menyatakan bahwa jangan seperti orang Jahiliyah, di mana ketika sudah jatuh tempok disebutkan pada pihak yang berutang (debitur), “Lunasilah. Kalau tidak, utangmu akan dikembangkan.”

Kalau disuruh bersabar, maka tidak boleh kenakan riba. Riba di masa dulu seperti dicontohkan oleh Ibnu Katsir, ketika tidak mampu melunasi saat jatuh tempo barulah ada riba.

Kalau riba masa kini, sejak awal meminjamkan sudah dikenakan bunga (riba) dan kalau telat ada denda.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/akhirnya-kapok-pinjam-uang-di-bank/
Tanggal download: 11 November 2026, 08:10 WIB

Setelah membaca ini, masih mau juga meminjam uang di rentenir dan bank ribawi?

Semoga Allah memberi taufik dan hidayah.

Disusun di Ambon, 12 Syawal 1440 H

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/akhirnya-kapok-pinjam-uang-di-bank/
Tanggal download: 11 November 2026, 08:10 WIB